Strategi industri farmasi Indonesia dalam menghadapi era pasar bebas

Pane, Amir Hamzah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451166&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Lahirnya industri farmasi di Indonesia dimulal dengan berdirinya berbagai perusahaan dagang dan distributor obat, baik impor maupun produksi dalam negeri sekitar tahun 1950-an. Perkembangan yang lebih maju adalah ketika perusahaan multi nasional PMA masuk ke Indonesia dan bekerja sama dengan perusahaan dalam negeri membangun perusahaan dan pabrik farmasi sesuai dengan IJU PMA tahun 1967. Setelah hampir empat puluh tahun keberadaan perusahaan farmasi, baik PMDN dan PMA, terlihat berbagai kekurangan yang sangat mendasar bagi kesuksesan sebuah industri farmasi, seperti kemandirian R & D (Research and Development) dan manufacturing, sehingga sampai saat ini, perusahaan farmasi Indonesia belum mempunyai kompetensi inti (core competencies) yang bisa diandalkan untuk bersaing di era pasar bebas, terutama dengan dimulainya AFTA (Asean Free Trade Area) tahun 2003 dan liberalisasi perdagangan yang diizinkan WTO (World Trade Organization).

Menghadapi era tersebut, berdasarkan analisa terhadap berbagai faktor, ditawarkan strategi yang harus dilaksanakan oleh industri farmasi Indonesia, yaitu: (1) Melakukan likuidasi, akuisisi atau merger dan perusahaan farmasi yang ada berdasarkan kepemilikan (ownership) atau kesamaan produk, sehingga tercapai skala ekonomi (economic of scale) dan efisiensi produksi, (2) Registrasi ulang atas obat yang beredar dan perusahaan farmasi yang memproduksinya diwajibkan menginformasikan struktur biaya produksi, (3) Mengembangkan fasilitas R & D dan produksi bahan baku obat dengan cara cost sharing dan perusahaan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya hortikultura, paling lambat sebulan dimulainya AFTA tahun 2003.